ABSTRACT

This study aims to explore teachers' experiences in implementing role-play methods as an effort to develop students' communication skills at SDN 1 Telaga Biru, Gorontalo Regency. The focus of the research is not directed at quantitatively measuring learning outcomes, but rather on an in-depth understanding of how teachers design, implement, and interpret these learning practices in a real classroom context. This study uses a qualitative approach with a phenomenological approach. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, second-, third-, and fourth-grade teachers, and students as informants. Data analysis was conducted inductively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that teachers' experiences in implementing role-playing methods are reflective and adaptive. In planning, teachers not only develop learning scenarios but also consider student characteristics, particularly their courage and communication skills. During implementation, teachers encountered classroom dynamics that tended to be active and sometimes less conducive, but this was interpreted as a form of student engagement in learning. Interactions between teachers and students became more communicative, with students beginning to speak boldly, engage in dialogue, and express their roles more openly. However, several challenges were encountered, such as low student self-confidence, differences in ability to understand roles, and limited learning time. Teachers addressed these challenges through motivation, simplifying scenarios, and continuous reflection on learning practices. Thus, this study demonstrates that the development of students' communication skills is influenced not only by learning methods but also by teachers' experience and reflective ability in managing the learning process contextually.

Keywords: *teacher experience, role-playing methods, communication skills, active learning*

ABSTRAK

Deis Ramadanti Akuba, 2026. Eksplorasi Pengalaman Guru dalam Mengimlementasikan Metode Bermain Peran untuk Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa di SDN 1 Telaga Biru Kebupaten Gorontalo. Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Dibimbing Oleh: Pembimbing I Ibu Yusraningsih H. Pongoliu, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing II Andi Nur Syarif Hidayatullah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman guru dalam mengimplementasikan metode bermain peran sebagai upaya mengembangkan keterampilan komunikasi siswa di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Fokus penelitian tidak diarahkan pada pengukuran hasil belajar secara kuantitatif, melainkan pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan memaknai praktik pembelajaran tersebut dalam konteks kelas yang nyata.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru kelas 2, 3, dan 4, serta siswa sebagai informan. Analisis data dilakukan secara induktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman guru dalam mengimplementasikan metode bermain peran bersifat reflektif dan adaptif. Dalam perencanaan, guru tidak hanya menyusun skenario pembelajaran, tetapi juga mempertimbangkan karakteristik siswa, terutama keberanian dan kemampuan komunikasi mereka. Dalam pelaksanaan, guru menghadapi dinamika kelas yang cenderung aktif dan terkadang kurang kondusif, namun dimaknai sebagai bentuk keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih komunikatif, di mana siswa mulai berani berbicara, berdialog, serta mengekspresikan peran secara lebih terbuka.Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya kepercayaan diri siswa, perbedaan kemampuan dalam memahami peran, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Guru mengatasi hal tersebut melalui pemberian motivasi, penyederhanaan skenario, serta refleksi berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan komunikasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh pengalaman dan kemampuan reflektif guru dalam mengelola proses pembelajaran secara kontekstual.

Kata kunci: Pengalaman guru, metode bermain peran, keterampilan komunikasi, pembelajaran aktif